

# M E T A D A T A

## 0. KONTAK

0.1. Penyelenggara Statistik	:	Departemen Statistik Bank Indonesia
0.2. Alamat	:	Jl. M.H. Thamrin No. 2 Jakarta
0.3. Nomor Telepon	:	1500131 (dari dalam dan luar negeri)
0.4. Alamat Email	:	<a href="mailto:bicara@bi.go.id">bicara@bi.go.id</a>

## 1. INFORMASI DASAR

### 1.1. Nama Data

Perdagangan Luar Negeri

### 1.2. Status Update

Juni 2025

### 1.3. Dasar Hukum/Ketentuan

- Bank Indonesia adalah Bank Sentral sesuai amanat UU No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan UU No.4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK). Dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan strategi Bank Indonesia maka diperlukan statistik yang berkualitas guna mendukung perumusan kebijakan utama Bank Indonesia.
- Sebagaimana UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP), setiap informasi publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap Pengguna Informasi Publik. Dalam rangka pengelolaan dan pelayanan Informasi Publik, Bank Indonesia sebagai Lembaga Negara-Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LN-LPNK) menyediakan statistik yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat/publik.
- Sebagaimana Peraturan Bank Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kebijakan Data dan Informasi Bank Indonesia, Bank Indonesia dapat melakukan diseminasi data dan informasi melalui sarana yang dapat diakses oleh publik.

### 1.4. Kerahasiaan

- Bank Indonesia wajib merahasiakan sumber data, data individual sebagaimana diatur dalam UU No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan UU No.4 Tahun 2023 tentang P2SK.

- Bank Indonesia menyajikan data agregat dan bersifat publik. Sebagai lembaga publik, Bank Indonesia berkomitmen mengelola dan menjaga keterbukaan informasi publik, sesuai dengan UU KIP dan peraturan yang berlaku.
- Dalam melakukan pemrosesan Data Pribadi, pengendali Data Pribadi wajib menjaga kerahasiaan Data Pribadi, sebagaimana mandat pada UU No 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi. Sehubungan dengan hal tersebut, data yang dipublikasikan tidak mengungkapkan informasi individu atau data yang dapat mengidentifikasi pihak tertentu.

### 1.5. Manajemen Kualitas

- Bank Indonesia secara berkala melakukan reviu untuk mengidentifikasi langkah yang diperlukan dalam menjaga standar kualitas sesuai yang dipersyaratkan.
- Pengolahan dan publikasi data oleh Bank Indonesia dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip transparansi, pelindungan data, dan kepentingan publik.
- Bank Indonesia memastikan setiap publikasi dirilis berdasarkan *Advanced Release Calendar* (ARC) yang telah ditetapkan.

## 2. PENYAJIAN STATISTIK

### 2.1. Deskripsi Data

Perdagangan luar negeri menggambarkan transaksi ekspor dan impor barang dalam suatu periode tertentu yang terjadi antara penduduk Indonesia dengan bukan penduduk Indonesia.

### 2.2. Konsep, Definisi dan Cakupan Data

#### Konsep dan Definisi

Statistik perdagangan luar negeri pada dasarnya mengacu pada International Merchandise Trade Statistics (IMTS 2010), manual yang disusun oleh United Nations Statistics Division (UNSD), dan selanjutnya dilakukan *adjustment* untuk memastikan prinsip *change of ownership* sebagaimana diatur dalam *Balance of Payments and International Investment Position Manual, 6th edition* (BPM6) yang disusun oleh International Monetary Fund (IMF).

- **Negara tujuan** adalah negara yang menjadi tujuan akhir pengiriman barang berdasarkan informasi yang tersedia pada saat barang akan dikirimkan (*last known destination*).
- **Negara asal** adalah negara tempat suatu barang diproduksi.
- **Jenis valuta** mencerminkan denominasi mata uang yang digunakan dalam kontrak dagang dan/atau realisasi penerimaan devisa hasil ekspor yang dilaporkan eksportir melalui sistem kepabeanan. Valuta dikonversikan ke dalam satuan dolar Amerika

Serikat (USD) untuk keperluan agregasi dan pelaporan statistik, namun informasi jenis valuta asli digunakan untuk memantau diversifikasi penggunaan mata uang dalam perdagangan internasional Indonesia.

- **Ekspor yang tidak dapat diklasifikasikan** mencakup barang yang diperoleh oleh operator transportasi bukan penduduk di pelabuhan dan bandara yang berasal dari penyedia penduduk (*goods procured*) dan *merchanting*.
- **Free on Board (FoB) dan Cost, Insurance, and Freight (CIF)** merupakan istilah perdagangan yang berkaitan dengan pengiriman barang yang menyangkut hak dan kewajiban pembeli dan penjual barang, dan hanya berlaku untuk transportasi air (berdasarkan definisi Incoterms yang dikeluarkan oleh International Chamber of Commerce).
  - Harga barang FoB adalah biaya barang sampai di atas kapal, meliputi biaya pengangkutan ke dermaga dan biaya pemuatan di atas kapal.
  - Harga barang CIF merupakan harga yang dibebankan penjual kepada pembeli, termasuk biaya transportasi (hanya berlaku untuk transportasi air) dan asuransi untuk barang yang dikirim, sampai barang tiba di pelabuhan negara pembeli.

#### Cakupan data

- Data mencakup semua barang yang keluar atau masuk wilayah teritori Indonesia (*general merchandise*). Barang yang dibawa ke luar dari teritori Indonesia merupakan ekspor, sementara barang yang dibawa masuk ke teritori Indonesia, apakah untuk dikonsumsi, diproses, atau sebagai barang modal, merupakan impor.
- Data mencakup seluruh wilayah Indonesia termasuk kawasan berikat serta kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas (*free trade zone*).
  - Kawasan Berikat adalah bangunan, tempat atau kawasan dengan batas-batas tertentu yang didalamnya dilakukan kegiatan usaha industri pengolahan barang dan bahan, kegiatan rancang bangun, perekayasaan, penyortiran, pemeriksaan akhir, dan pengepakan atas barang dan bahan asal impor, atau barang dan bahan dari dalam pabean Indonesia lainnya yang hasilnya terutama untuk tujuan ekspor (PP No.33 Tahun 1996)
  - Kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas (biasa disebut dengan kawasan bebas atau *free trade zone*) adalah suatu kawasan yang berada dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terpisah dari Daerah Pabean sehingga bebas dari pengenaan bea masuk, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), dan cukai (PP No.2 Tahun 2009).
- Data mencakup semua pelaku transaksi perdagangan luar negeri, baik institusi pemerintah maupun perusahaan termasuk lembaga keuangan.

- Data tidak mencakup barang untuk keperluan diplomatik, sebagian dari barang militer, barang ekspedisi, barang pameran, perdagangan ulang-alik (*shuttle trade*), dan barang selundupan.
- Data mencakup kapal laut, pesawat udara, mesin-mesin dan alat berat (*high value capital goods*) yang diekspor atau diimpor sebagai barang yang dijual, dibeli atau sewa-beli (*financial lease*).
- Data mencakup pula ekspor gas alam yang dilakukan melalui pipa (*gaseous state*).
- Selain perdagangan barang yang melintasi wilayah teritori Indonesia, data juga mencakup penyediaan barang (seperti bahan bakar, air, katering, dan perbekalan lainnya) kepada alat pengangkutan di pelabuhan (*goods procured in ports by carriers*). Di samping itu, data juga mencakup perdagangan barang yang tidak melintasi wilayah teritori Indonesia (antara lain satelit).

### 2.3. Satuan Pengukuran

- Satuan: Juta
- Valuta: USD

### 2.4. Periode Acuan

Bulanan.

### 2.5. *Output* Statistik

Data yang disajikan meliputi:

- Tabel V.10 - Nilai Ekspor Menurut Komoditas
- Tabel V.11 - Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan
- Tabel V.12 - Nilai Ekspor Menurut Jenis Valuta
- Tabel V.13 - Nilai Ekspor Nonmigas Menurut Komoditas
- Tabel V.14 - Volume Ekspor Nonmigas Menurut Komoditas
- Tabel V.15 - Nilai Ekspor Nonmigas Menurut Negara Tujuan
- Tabel V.16 - Nilai Ekspor Nonmigas Menurut Jenis Valuta
- Tabel V.17 - Nilai Ekspor Migas Menurut Negara Tujuan
- Tabel V.18 - Nilai Ekspor Migas Menurut Jenis Valuta
- Tabel V.19 - Impor Barang Menurut Kategori Ekonomi
- Tabel V.20 - Nilai Impor Menurut Negara Asal
- Tabel V.21 - Nilai Impor Menurut Jenis Valuta
- Tabel V.22 - Nilai Impor Nonmigas Menurut Komoditas
- Tabel V.23 - Volume Impor Nonmigas Menurut Komoditas
- Tabel V.24 - Nilai Impor Nonmigas Menurut Negara Asal
- Tabel V.25 - Nilai Impor Nonmigas Menurut Jenis Valuta
- Tabel V.26 - Nilai Impor Migas Menurut Negara Asal

- Tabel V.27 - Nilai Impor Migas Menurut Jenis Valuta

### 3. SUMBER DATA

- Kementerian Keuangan: Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC)
- Bank Indonesia: Sistem Pelaporan Lalu Lintas Devisa (LLD)
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral: Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Ditjen. Migas)
- Perusahaan Kontraktor Kontrak Kerjasama (K3S) Minyak dan Gas
- Perusahaan Penerbangan (Maskapai)
- Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas), Kementerian ESDM: Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BP Migas)

### 4. PENGOLAHAN STATISTIK

#### Metode Penghitungan

- Data ekspor nonmigas yang bersumber dari dokumen Pemberitahuan Pabean Ekspor (PPE) dan dokumen Pemberitahuan Pabean Impor (PPI), diolah dan dirinci lebih lanjut berdasarkan kelompok barang. Data ekspor dirinci menurut komoditas per sektor yang disusun berdasarkan nomenklatur *The Harmonized Commodity Description and Coding System* (HS). Sedangkan data impor dirinci menurut golongan penggunaan barang berdasarkan nomenklatur *Broad Economic Categories* (BEC). Data ekspor maupun impor juga dirinci berdasarkan negara tujuan (untuk ekspor) dan negara asal (untuk impor), serta dirinci berdasarkan jenis valuta yang digunakan dalam melakukan transaksi ekspor maupun impor.
- Ekspor minyak terdiri dari ekspor minyak mentah (*crude oil*) dan produk kilang (*oil product*).
- Ekspor gas terdiri dari ekspor gas alam cair (Liquefied Natural Gas/LNG), ekspor gas alam (Natural Gas), ekspor LPG (Liquefied Petroleum Gas) dan gas lainnya (Other gas).
- Data PPI *online* berupa BC 2.0/PIB digunakan sejak bulan April 2004 untuk impor nonmigas dan data PPE *online* berupa BC 3.0/PEB sejak Mei 2004 untuk ekspor nonmigas. Sedangkan data PPI *online* berupa BC 2.3 digunakan sejak bulan Mei 2010 untuk data impor dari Kawasan Berikat. Angka realisasi merupakan gabungan antara data *online* (*softcopy*) dan *hardcopy*.
- Sejak bulan Januari 2009, pengolahan data ekspor *hardcopy* kembali menggunakan sistem *open file* dengan *cut-off* 3 bulan, setelah sebelumnya pernah menggunakan sistem yang sama sampai dengan bulan April 2004. Dalam sistem *open file*, data ekspor maupun impor yang dilaporkan pada bulan laporan merupakan transaksi ekspor/impor di bulan yang bersangkutan.

- Data yang berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu Berita Resmi Statistik digunakan sebagai pembandingan angka realisasi yang telah diolah.
- Nilai ekspor/impur dikonversi ke USD menggunakan rata-rata bulanan kurs transaksi harian.

#### Metode Pencatatan:

- Data ekspor dicatat berdasarkan FoB (*Free on Board*), sementara data impor berdasarkan CIF (*Cost, Insurance, and Freight*). Namun demikian, data impor pada Neraca Pembayaran Indonesia yang disajikan pada kelompok transaksi barang (*Current Account Goods*) dihitung berdasarkan FoB. Estimasi rasio CIF digunakan untuk mengonversi nilai impor CIF ke FoB.
- Data didiseminasikan dalam dolar Amerika (USD). Data yang dilaporkan dalam valuta selain USD dikonversi ke USD dengan menggunakan kurs rata-rata pada bulan laporan.
- Volume ekspor dan impor nonmigas didiseminasikan dalam satuan berat ton. Volume dalam satuan lainnya dikonversi menjadi kilogram dengan menggunakan ukuran konversi internasional.
- Volume ekspor minyak mentah dan produk kilang adalah dalam barel. Beberapa jenis produk kilang dengan satuan Metrik Ton (MT) dikonversi dengan menggunakan konversi 1 MT = 7,3 barel.
- Volume ekspor LNG dan gas alam (NG) adalah dalam dalam satuan BTU (British Thermal Unit), sedangkan satuan ekspor LPG adalah Metrik Ton (MT).
- Pencatatan transaksi sebagian besar dilakukan secara akrual (*accrual basis*). Data transaksi perdagangan luar negeri yang bersumber dari Laporan Lalu Lintas Devisa (LLD) dicatat pada saat setelmen transaksi terjadi (*cash basis*).

## 5. DISEMINASI

### 5.1. Frekuensi Pendiseminasian

Bulanan.

### 5.2. Kekinian dan ketepatan waktu

Minggu ke-6 setelah akhir bulan laporan.

### 5.3. Kebijakan terkait Diseminasi

ARC (terlampir) akan dikeluarkan pada bulan Desember setiap tahun.

### 5.4. Revisi Data

- Data final diindikasikan dengan tidak adanya lagi tanda sementara (\*).
- Pada saat diseminasi data, pengguna dapat membedakan data sangat sementara, data sementara, dan data revisi. Data revisi ditandai dengan simbol (r).

### 5.5. Format Diseminasi

Data pada *website* Bank Indonesia disajikan dalam format Excel dan PDF.

### 5.6. Aksesibilitas Dokumentasi

Data dapat diakses pada *website* Bank Indonesia (<https://www.bi.go.id>).